BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Mengacu pada bab pembahasan materi, juga dari hasil penelitian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, maka penulis mencoba memaparkan kesimpulan dan saran bagi perusahaan yang mungkin dapat berguna bagi kemajuan perusahaan.

4.1 Kesimpulan

1. Pendistribusian dan pengolahan data di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung diawali di Unit Akuntansi Daerah Operasi, setiap bulan disket file bukti jurnal di *copy* kemudian dikirimkan ke kantor eilayah usaha di Semarang dan setiap triwulan diterbitkan daftar sisa sebagai bahan informasi manajemen. Selanjutnya di Sub Bagian Akuntansi Wilayah Usaha Jawa, Setiap triwulan diterbitkan daftar sisa gabungan seluruh unit akuntansi di Jawa, rekaman disket daftar sisa gabungan triwulan dikirimkan ke Subdit pembukuan Kantor Pusat,dan daftar sisa gabungan setiap tahun diterbitkan sebagai bahan penyusunan laporan keuangan. Tahap akhir di Subdit Pembukuan Kantor Pusat, menerima disket file gabungan bukti jurnal triwulan dan daftar sisa gabungan dari seluruh Jawa serta Sumatera dan

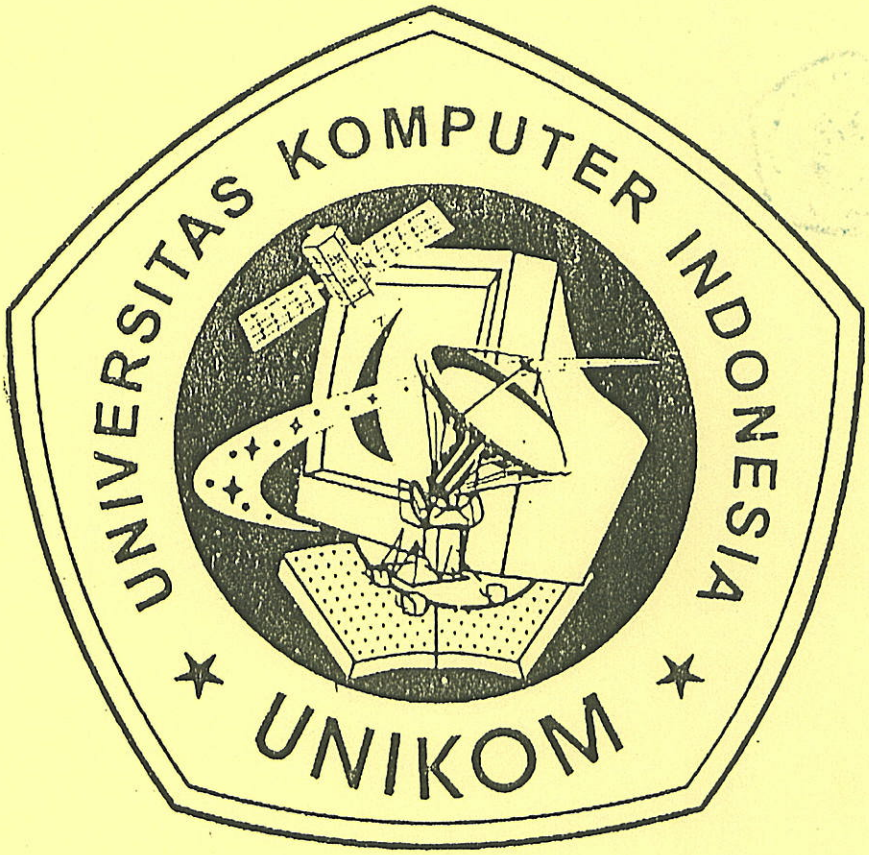
menggabungkan daftar sisa gabungan Jawa dan Sumatera setiap semester dan akhir tahun sebagai bahan penyusunan laporan keuangan.

2. Pokok-pokok sistem perangkat lunak SAB secara garis besar terdapat 6 (enam subsistem yaitu: subsistem pengendalian wewenang, subsistem pemasukkan data, subsistem validasi, subsistem operasi file, subsistem laporan dan subsistem pemeliharaan tabel.
3. Prosedur pengolahan data akuntansi sampai menjadi laporan keuangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, cukup sederhana dan mudah dimengerti, bisa terlihat dalam bab tiga pada pembahasan materi yaitu diawali dari hasil penjuan karcis dibuat analisa transaksinya oleh petugas stasiun, kemudian dikirimkan ke bagian keuangan untuk dibutkan file bukti jurnalnya. Selanjutnya bagian gudang menganalisis transaksi penerimaan dan pengeluaran barang, kemudian dikirimkan ke bagian keuangan untuk dibuatkan file bukti jurnalnya. Bagian keuanganpun menganalisis penggajian, dan bagian keuangan mengirimkan seluruh file bukti jurnal ke bagian akuntansi untuk diproses sampai menjadi laporan keuangan. Setelah itu, bagian akuntansi wajib menginformasikan laporan keuangan tersebut ke Direktorat keuangan.

4.2 Saran

Dilihat dari sistem yang ada, maka penulis menyimpulkan bahwa prosedur pengolahan data akuntansi berdasarkan bukti jurnal sampai menjadi laporan

keuangan pada kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung sudah cukup baik, tetapi mungkin alangkah lebih baik lagi jika perusahaan/instansi dapat mengembangkan sesuai sistem dan aplikasi yang lebih baik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM